

Harga Sayur Ambruk, Sawi Cuma Laku Rp500 per Kilo

SALATIGA – Harga sejumlah komoditas sayuran di sentra pertanian Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, mengalami penurunan tajam. Kondisi ini membuat petani merugi karena harga jual tidak mampu menutup biaya produksi.

Salah seorang petani asal Desa Batur, Kecamatan Getasan, Supilih, 72, mengatakan hampir semua komoditas sayuran mengalami penurunan harga. Namun, ia mengaku tidak mengetahui penyebab pasti anjloknya harga tersebut. “Harganya turun semua. Saya juga tidak tahu penyebabnya apa,” ujarnya.

Penurunan paling terasa terjadi pada sawi sendok. Saat ini harga di tingkat petani hanya berkisar Rp500 hingga Rp1.000 per kilogram, padahal pada kondisi normal mencapai sekitar Rp4.000 per kilogram.

Supilih mengaku harga yang terus merosot membuat petani mengalami kerugian. Untuk mengurangi risiko, sebagian petani mulai mengubah



BERJUANG : Rohani yang menjajakan sayuran di tempat wisata.

DHINAR SASONGKO/JAWAPOS RADAR SEMARANG

pola tanam dengan beralih ke komoditas lain seperti brokoli dan tembakau.

Sementara itu, petani lainnya, Rohani, 68, memilih mencari cara lain agar hasil panennya tetap memberikan keuntungan. Warga Getasan

tersebut menjual sayuran langsung kepada wisatawan yang berkunjung ke kawasan Kopeng. “Kalau dijual ke wisatawan harganya masih lumayan, lebih baik daripada ke tengkulak,” katanya. (sas/fth)